

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan dari hasil penelitian maupun pembahasan diatas, maka penulis bisa menarik kesimpulan terkait dengan implementasi pembelajaran daring di UPT SMP Negeri 20 Gresik seperti di bawah ini.

1. Kejelasan informasi terkait dengan pembelajaran daring di UPT SMP Negeri 20 Gresik, belum terimplementasikan dengan baik, hal ini karena masih terdapat kendala pada indikator transmisi terkait dengan penyampaian informasi yang diberikan secara mendadak sehingga masalah persiapan belum maksimal. Sedangkan untuk kejelasan dan konsistensi pemberian informasi masih terus dibagikan oleh sekolah kepada siswa dan wali murid.
2. Ketersediaan sumber daya staff untuk menunjang proses pembelajaran daring sudah memenuhi, dilihat dari kemampuan serta jumlah guru yang memiliki pendidikan tinggi. Sekolah juga telah melaksanakan pembelajaran daring sesuai dengan informasi yang diberikan berdasarkan pedoman pelaksanaan belajar dari rumah. Sekolah memiliki kewenangan atau hak priogratif untuk bebas menggunakan aplikasi penunjang pembelajaran. Fasilitas disekolah sudah memenuhi untuk menunjang proses pembelajaran, namun untuk bantuan kuota pemerintah belum maksimal dirasakan oleh siswa, sehingga proses pelaksanaan pembelajaran daring di UPT SMP Negeri 20 Gresik dari segi sumber daya juga belum dapat terimplementasikan dengan baik.
3. Pada indikator kognisi, guru telah memahami pelaksanaan pembelajaran daring. Namun siswa masih mengalami kesulitan guna memahami materi

yang diberikan karena penyampaian materi pembelajaran yang kurang rinci. Baik Dinas Pendidikan maupun pihak UPT SMP Negeri 20 Gresik juga memberi arahan kepada siswa serta wali murid terkait dengan pembelajaran daring. Intensitas respon dan tanggapan pelaksana menghendaki agar pembelajaran dilakukan secara tatap muka.

4. *Standart operating procedure* dalam melaksanakan pembelajaran daring di UPT SMP Negeri 20 Gresik merujuk kepada Surat Edaran No. 15 tahun 2020 terkait dengan pedoman pelaksanaan belajar dari rumah. Sekolah juga membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan selaku pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran daring.
5. Implementasi pembelajaran daring di UPT SMP Negeri 20 Gresik belum terimplementasikan dengan baik karena, masih terdapat kendala pada beberapa indikator yang mempengaruhi keberhasilan suatu implementasi kebijakan. Hal ini terkait dengan kejelasan informasi yang terkesan mendadak, fasilitas bantuan kuota pemerintah yang belum efektif diterima oleh siswa, serta kurangnya pemahaman siswa untuk memahami materi menjadi penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring.

5.2 Saran

Berlandaskan dari hasil penelitian maupun pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yakni seperti di bawah ini.

1. Meningkatkan sosialisasi kepada Wali Murid dan juga siswa terkait dengan pelaksanaan pembelajaran daring.
2. Menyediakan fasilitas bagi siswa yang tidak memiliki sarana belajar dengan tetap memperhatikan proses sesuai dengan anjuran pemerintah.

3. Meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar dan memberikan materi supaya siswa bisa secara mudah untuk memahami materi yang telah diberikan.